

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

PT. PYRIDAM FARMA Tbk.
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2013 30 Juni	2012 31 Desember
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.716.055.058	5.343.314.421
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 244.633.964 (2012: 250.000.000)	5	23.657.293.685	30.568.281.713
Piutang lain - lain		1.002.375	-
Persediaan	6	25.831.212.447	25.046.859.209
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7	27.709.458.950	7.629.363.345
Jumlah Aset Lancar		78.915.022.515	68.587.818.688
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih		1.106.740.333	1.042.257.356
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.301.201.913 (2012: Rp 41.442.369.868)	8	78.616.133.064	66.153.646.271
Aset tidak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 62.171.282 (2012: Rp 58.294.394)	9	85.410.858	65.787.746
Jumlah Aset Tidak Lancar		79.808.284.255	67.261.691.373
JUMLAH ASET		158.723.306.770	135.849.510.061

Jakarta, 31 Juli 2013
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2013 30 Juni	2012 31 Desember
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	10	16.256.074.670	14.815.927.001
Utang usaha			
Pihak ketiga	11	3.547.624.597	1.190.638.190
Utang lain – lain		300.000.000	358.488.550
Utang pajak	12	1.090.447.701	3.801.079.546
Biaya masih harus dibayar	13	3.098.322.051	696.746.828
Utang Jangka Panjang			
yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	14	3.464.155.116	4.827.656.200
Utang pembelian kendaraan	15	1.268.990.951	1.779.322.848
Sewa pembiayaan	16	368.594.575	949.971.211
Jumlah Liabilitas Lancar		29.394.209.661	28.419.830.374
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas imbalan pasca - kerja		13.345.026.211	12.264.433.811
Utang jangka panjang			
– setelah dikurangi bagian			
yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	14	24.826.445.030	6.487.222.294
Utang pembelian kendaraan	15	1.887.836.121	972.550.704
Sewa Pembiayaan	16	-	-
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		40.059.307.362	19.724.206.809
Jumlah Liabilitas		69.453.517.023	48.144.037.183
EKUITAS			
Modal saham – Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 535.080.000 saham.	17	53.508.000.000	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - bersih		2.065.078.501	2.065.078.501
Saldo laba	18		
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		32.696.711.246	31.132.394.377
Jumlah Ekuitas		89.269.789.747	87.705.472.878
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		158.723.306.770	135.849.510.061

Jakarta, 31 Juli 2013
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012 (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2013 30 Juni	2012 30 Juni
PENJUALAN BERSIH	19	82.321.827.970	89.006.061.301
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	26.073.328.642	31.105.172.802
LABA KOTOR		56.248.499.328	57.900.888.499
BEBAN USAHA	21		
Beban penjualan		44.303.764.214	39.895.958.447
Beban umum dan administrasi		9.671.611.023	13.443.130.688
Jumlah Beban Usaha		53.975.375.237	53.339.089.135
LABA DARI USAHA		2.273.124.091	4.561.799.364
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan atas penjualan aset tetap		50.000.000	149.800.000
Pendapatan bunga		7.115.932	24.425.838
Beban bunga	22	(609.660.893)	(651.889.716)
(Rugi) Laba kurs valuta asing - Bersih		(28.301.774)	(139.528.860)
Lain lain – Bersih		468.930.285	628.192.026
Beban Lain - Lain – Bersih		(111.916.450)	10.999.288
LABA SEBELUM PAJAK		2.161.207.641	4.572.798.652
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		(661.373.750)	(1.132.722.000)
Pajak tangguhan		64.482.977	(31.551.308)
Pajak Penghasilan - bersih		(596.890.773)	(1.164.273.308)
LABA TAHUN BERJALAN		1.564.316.868	3.408.525.344
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		1.564.316.868	3.408.525.344
LABA PER SAHAM DASAR		2.92	6.37

Jakarta, 31 Juli 2013
S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT.PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal disetor - bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2011	53.508.000.000	2.065.078.501	-	26.824.173.014	82.397.251.515
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.408.525.344	3.408.525.344
Saldo per 30 Juni 2012	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	29.232.698.358	85.805.776.859
Saldo per 31 Desember 2012	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	31.132.394.377	87.705.472.878
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.564.316.869	1.564.316.869
Saldo per 30 Juni 2013	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	32.696.711.246	89.269.789.747

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2013	2012
	30 Juni	30 Juni
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas bersih dari:		
Pelanggan	89.231.813.623	87.458.590.232
Bunga	7.115.932	24.425.838
Pembayaran kas bersih untuk:		
Pemasok	(23.954.777.718)	(30.819.203.674)
Beban usaha (diluar gaji dan tunjangan lainnya)	(50.363.949.506)	(35.908.875.713)
Gaji dan tunjangan lainnya	(21.289.946.113)	(19.459.189.419)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(6.369.743.782)	1.295.747.264
Pembayaran bunga	(609.660.893)	(651.889.716)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.086.761.545)	(1.611.709.907)
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	(8.066.166.220)	(967.852.359)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	50.000.000	149.800.000
Perolehan aset tetap	(13.827.039.348)	(3.452.315.687)
Perolehan aset tak berwujud	(23.500.000)	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(13.800.539.348)	(3.302.515.687)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) hutang bank	18.415.869.321	3.407.010.233
Penambahan (pembayaran) hutang pembelian kendaraan	404.953.520	-
Penambahan (pembayaran) hutang sewa pembiayaan	(581.376.636)	(590.891.500)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	18.239.446.205	2.816.118.733
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.627.259.363)	(1.454.249.313)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.343.314.421	4.520.765.064
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.716.055.058	3.066.515.751
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:		
Aktivitas normal:		
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	-	989.900.000
Penambahan aset melalui hutang pembelian kendaraan	1.990.000.000	-

S E & O

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris Tan Thong Kie No. 31 tanggal 27 November 1976. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris Johny Dwikora Aron, SH, pengganti Notaris Rachmat Santoso, SH No. 61 tanggal 19 Mei 2008, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 31.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (stock split) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I di mana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris, SH, SE, No. 01 tanggal 02 Februari 2009, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	Ir. Sarkri Kosasih Rani Tjandra Lianny Suraja
---	---

Dewan Direksi Direktur Utama Direktur	Michael Handoko B. Soetrisno Indrawati Kosasih Herman Oslan
--	---

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit Ketua/Komisaris Independen Anggota	Lianny Suraja Dominique Razafindrabinina Ridwan Aksama
--	--

Perusahaan mempunyai 776 dan 687 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (IDR atau Rp) yang merupakan mata uang fungsional entitas.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian

Berikut ini adalah PSAK revisian yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai tanggal 1 Januari 2012, yang tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan kami namun menimbulkan tambahan pengungkapan, sebagai berikut:

- PSAK 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan", yang menggantikan PSAK 24 (Revisi 2004), "Manfaat Karyawan", mensyaratkan penambahan pengungkapan yang memberikan informasi mengenai tren di dalam aset dan liabilitas di dalam program imbalan pasti dan asumsi-asumsi yang mendasari komponen biaya imbalan pasti. Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengakuan maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut adalah PSAK-PSAK baru dan PSAK-PSAK revisi dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012 yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian (Lanjutan)

- PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK 15, "Manfaat Karyawan"
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Perusahaan:

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK 18 (Revisi 2010), " Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Program Purnakarya"
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyaji keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi"

Perusahaan belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

- PSAK 38 (Revisi 2012) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."
- ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, depositor dengan lembaga keuangan dan cerukan bank. Cerukan bank disajikan sebagai utang dan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai 'liabilitas lancar' di dalam laporan posisi keuangan.

c. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (R2006) diklasifikasikan baik sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi entitas provisi kontraktual instrumen keuangan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang timbul pada saat Perusahaan memberikan sejumlah uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur tanpa tujuan memperdagangkan piutang. Pinjaman dan piutang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang dagang. Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih ("the lower of cost or net realizable value"). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang ("weighted-average method") Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

e. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap. Aset tetap selain tanah, diakui pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan pada aset tetap lainnya dihitung dengan basis saldo menurun untuk menghapus biaya aset tetap terhadap masa manfaat yang diharapkan. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat	% per tahun
Bangunan	20 tahun	5
Mesin dan peralatan	8 tahun	12.5
Peralatan kantor	4 tahun	25
Kendaraan	4 tahun	25

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, di-*riview* pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

g. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan dalam hal liabilitas keuangan lainnya, ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang dagang, utang lainnya dan utang sewa pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee. Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

i. Aset Tidak Berwujud

Beban yang terjadi sehubungan akuisisi atas merek dagang, hak paten dan formula (disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud" di neraca) diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama sepuluh (10) tahun.

j. Liabilitas Manfaat Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti Perusahaan, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested*, dan bila selain itu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Liabilitas imbalan pasca kerja diakui di dalam laporan posisi keuangan yang mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

Manfaat jangka pendek karyawan

Imbalan karyawan berupa cuti tahunan diakui pada saat entitas mengakru kepada karyawan. Suatu provisi dicadangkan bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil dari jasa yang diberikan oleh karyawan sampai tanggal laporan posisi keuangan.

Ketidakhadiran yang dikompensasi secara non akumulatif seperti cuti sakit dan cuti melahirkan tidak diakui sampai waktu cuti.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "FOB Shipping Point" diakui pada saat barang dimuat ke kapal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

l. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer.

Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Perusahaan ditetapkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	30 Juni	31 Desember
1 GBP / Rp	15.159	15.579
1 EUR / Rp	12.977	12.809
1 AUD / Rp	9.184	10.025
1 US\$ / Rp	9.929	9.670

n. Pihak Berelasi

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan bila material.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 535.080.000 saham pada tahun 2013 dan 2012.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

i. Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi dimana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah Rp. 596.890.773 dan Rp 1.164.273.308 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012.

ii. Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional. Di dalam menentukan mata uang fungsional, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Masa manfaat ekonomis aktiva tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun atas estimasi umur ekonomis aktiva. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aktiva tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aktiva dan nilai residual aktiva tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

ii. Penurunan nilai piutang dagang

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa.

iii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan pada persediaan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2013	2012
	30 Juni	31 Desember
Kas		
Rupiah	1.179.495.609	1.572.082.324
Dollar Amerika Serikat		
US\$ 4.867 (2012 : US\$ 10.477)	48.324.443	101.312.590
Poundsterling Inggris		
GBP - (2012: 1.570)	-	24.458.810
Sub - Jumlah	1.227.820.052	1.697.853.724
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	44.194.582	3.084.845.152
PT. Bank OCBC NISP Tbk	102.058	411.058
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.999.183	48.667.089
PT. Bank HSBC	10.375.817	9.660.429
PT. Bank Windu	-	6.468.557
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank Central Asia Tbk		
US\$ 36.880,38 (2012 : US\$ 47.452)	366.185.293	458.860.840
PT. Bank HSBC US\$ 3.059,53 (2012 : 3.779,48)	30.378.073	36.547.572
	488.235.006	3.645.460.697
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT. Bank Windu	-	-
Dollar Amerika Serikat		
PT. Windu US\$	-	-
Sub - jumlah	-	-
Jumlah	1.716.055.058	5.343.314.421
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	-	-
Dolar Amerika Serikat	-	-

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2013	2012
	30 Juni	31 Desember
Pihak ketiga		
PT. Antarmitra Sembada	5.409.020.055	6.577.842.271
PT. Sawah Besar Farma	5.019.960.913	6.250.799.650
PT. Eva Surya Pratama	1.686.634.036	1.924.207.560
PT. Combi Putra	1.678.499.600	2.741.783.460
PT. Merapi Utama Pharma	1.468.334.934	2.480.227.905
PT. Forta Mitra Sejati	1.258.313.098	2.012.341.845
PT. Combi Putra Mandiri	874.166.884	-
PT. Asiatik Buana Citra	655.874.794	-
PT. Sakajaja Makmur Abadi	558.111.245	-
PT. Mutiara Farma	-	710.872.560
Lain lain (Saldo di bawah Rp 500 juta)	5.293.012.090	8.120.206.462
	23.901.927.649	30.818.281.713
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.633.964)	(250.000.000)
Jumlah	23.657.293.685	30.568.281.713

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang rupiah. Rincian Piutang Usaha berdasarkan umur Piutang pada tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	30 Juni	31 Desember
Jatuh Tempo:		
Kurang dari 30 hari	22.426.419.670	30.055.969.146
31 – 60 hari	685.734.332	317.354.967
Lebih dari 60 hari	789.773.647	444.957.600
	23.901.927.649	30.818.281.713
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.633.964)	(250.000.000)
Jumlah	23.657.293.685	30.568.281.713

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Saldo awal	250.000.000	65.462.268
Penghapusan	5.366.036	-
Tambahan	-	184.537.732
Saldo akhir	244.633.964	250.000.000

Piutang usaha dengan nilai Rp 9 milyar telah dijadikan jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Bank HSBC).

6. PERSEDIAAN

	2013 30 juni	2012 31 Desember
Barang jadi	3.258.003.734	13.628.144.659
Barang dalam proses	6.409.371.963	-
Bahan baku	9.741.681.342	6.165.744.995
Bahan kemasan dan lainnya	6.422.155.408	5.252.969.555
Jumlah	25.831.212.447	25.046.859.209

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14.250.000.000 (2012 : Rp 23.901.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Pembelian	18.997.739.502	6.959.032.472
Asuransi	242.970.928	160.862.533
Lain-lain	8.468.748.520	509.468.340
Jumlah	27.709.458.950	7.629.363.345

Uang muka pembelian berupa pembelian HVAC dan purified water system dalam rangka renovasi bangunan pabrik dan penambahan bangunan baru dengan nilai Rp 18.276.354.000 sampai dengan 30 Juni 2013. Sedangkan uang muka lain-lain antara lain terdiri dari pembayaran pendahuluan untuk impor alat kesehatan dan sewa bangunan.

8. ASET TETAP

30 Juni 2013

	Saldo awal	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balances
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	21.102.202.780	1.808.330.175	-	-	22.910.532.955
Peralatan Kantor	7.063.177.523	309.889.750	-	-	7.373.067.273
Kendaraan	10.604.101.083	1.990.000.000	135.119.727	1.325.799.218	13.784.780.574
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	9.814.355.126	11.708.819.423	-	-	21.523.174.549
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	5.281.635.449	-	-	(2.686.400.000)	2.595.235.449
Jumlah	107.596.016.139	15.817.039.348	135.119.727	(1.360.600.782)	121.917.334.978
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	16.711.688.475	752.945.466	-	-	17.464.633.941
Mesin & Peralatan	12.881.166.170	870.246.094	-	-	13.751.412.264
Peralatan Kantor	4.798.656.686	345.052.547	-	-	5.143.709.233
Kendaraan	5.456.502.206	1.115.826.027	135.119.727	-	6.437.208.506
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.594.356.331	270.482.421	-	(1.360.600.782)	504.237.970
Jumlah	41.442.369.868	3.354.552.555	135.119.727	(1.360.600.782)	43.301.201.914
Nilai tercatat	66.153.646.271				78.616.133.064

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2012

	Saldo awal	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balances
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan	46.829.507.231	-	-	-	46.829.507.231
Mesin dan Peralatan	18.424.780.958	2.677.421.822	-	-	21.102.202.780
Peralatan Kantor	6.685.880.987	377.296.536	-	-	7.063.177.523
Kendaraan	6.069.796.317	4.469.150.000	692.179.814	757.334.580	10.604.101.083
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	9.814.355.126	-	-	9.814.355.126
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	6.857.935.449	-	-	(1.576.300.000)	5.281.635.449
Jumlah	91.768.937.889	17.338.223.484	692.179.814	(818.965.420)	107.596.016.139
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	15.126.540.123	1.585.148.352	-	-	16.711.688.475
Mesin & Peralatan	11.224.249.710	1.656.916.460	-	-	12.881.166.170
Peralatan Kantor	3.923.797.672	874.859.014	-	-	4.798.656.686
Kendaraan	5.252.826.909	801.440.377	597.765.080	-	5.456.502.206
Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	1.127.295.961	1.286.025.790	-	(818.965.420)	1.594.356.331
Jumlah	36.654.710.375	6.204.389.993	597.765.080	(818.965.420)	41.442.369.868
Nilai tercatat	55.114.227.514				66.153.646.271

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan dialokasikan sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Beban pabrikasi	1.791.318.730	3.578.319.152
Beban usaha		
Beban penjualan	798.622.118	1.148.283.343
Beban umum dan administrasi	764.611.707	1.477.787.498
Jumlah	3.354.552.555	6.204.389.993

Sampai dengan 30 Juni 2013, hak atas tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2034, tetapi dapat diperpanjang.

Aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan pabrik dan penambahan bangunan baru dengan nilai Rp 21.523.174.549, diperkirakan akan selesai dan digunakan pada akhir bulan September 2013.

Tanah dengan luas 34.325 meter persegi dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat atas nama PT Pyridam Farma Tbk digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

Mesin, peralatan kantor dan bangunan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 5.773.600.000, Rp 4.409.250.000 dan Rp 33.845.000.000 (2012 : Rp 5.773.600.000 dan Rp 4.409.250.000 dan Rp 33.845.000.000). Kendaraan juga diasuransikan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 14.315.100.000 (2012 : Rp 14.315.100.000). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan juga mengasuransikan atas bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan polis pertanggungan sekitar Rp 6.000.000.000 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud merupakan merek dagang, hak paten, dan formula yang didaftarkan oleh Perusahaan. Biaya perolehan sebesar Rp 147.582.140 (2012 : Rp 124.082.140) dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 62.171.282 (2012: Rp 58.294.394).

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Pinjaman Bank		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	7.200.000.000	6.000.000.000
Bank HSBC	5.000.000.000	5.000.000.000
Cerukan		
PT. Bank OCBC NISP Tbk	3.653.198.504	3.815.927.001
PT. Bank Central Asia Tbk	402.876.166	-
Jumlah	16.256.074.670	14.815.927.001

Pada tanggal 27 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Demand Loan dengan batas maksimum sebesar Rp 9,8 miliar dan USD 200.000 dengan bunga tahunan sebesar 10,5% (2012 : 10,5%) dan 10,5% (2012 : 10,5%) serta Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum sebesar Rp. 4,2 miliar dengan bunga tahunan sebesar 10,5% (2012 : 10,5%). Pinjaman ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir sampai dengan tanggal 27 November 2013. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut.

Perjanjian hutang meliputi syarat-syarat tertentu, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris. Di samping itu, Perusahaan juga harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 3 September 2007 Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk fasilitas:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang dengan jumlah Rp 6 milyar, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% dibawah bunga bank yang berlaku saat ini 13,15% per tahun serta diskon 90% dari nilai jaminan.
- b. Fasilitas lindung nilai atas transaksi valuta asing / foreign exchange option dengan jumlah US\$ 300.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin secara fidusia of transfer atas piutang usaha sebesar Rp 9 milyar.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Rismalena Kasri, SH, No.23 tanggal 10 September 2012, fasilitas pembiayaan piutang ditingkatkan menjadi Rp 9.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% di bawah bunga bank yang berlaku (saat ini 11,85% per tahun) serta diskon 90% dari nilai jaminan. Jaminan transfer fidusia atas piutang usaha juga ditingkatkan menjadi Rp 12.000.000.000.

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Agustus 2013.

Atas fasilitas tersebut Perusahaan harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang membayar dividen, mengagunkan atau membuat hipotika atas aset Perusahaan. Disamping itu Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2013 dan 2012, fasilitas lindung nilai atas transaksi valuta asing dari HSBC masih belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2003 Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT. Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp. 1,5 miliar dengan bunga tahunan sebesar 12,25%.

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2013	2012
	30 Juni	31 Desember
Pihak ketiga		
PT. Setia Kawan Abadi	416.948.497	-
PT. Tigaka Distrindo	319.366.285	75.735.440
PT. Extrupack	273.950.397	-
PT. Signa Husada	237.620.828	88.828.620
PT. Global Chemindo	230.849.250	-
PT. Kairos	179.119.160	-
PT. Markaindo Selaras	148.200.000	-
PT. Karunia Makmur	107.034.620	-
PT. Megasetia	93.292.884	-
PT. Indogravure	89.606.000	42.460.000
PT. Garuda Sakti	86.584.246	46.541.000
PT. Parit Padang Global	76.453.300	-
PT. Nuh Jaya	71.416.125	-
Microgen	67.001.273	-

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

FL. Medical	66.688.351	-
PT. Tatarasa Prima	65.809.412	45.158.901
PT. Ganesha Sakti	63.583.190	-
PT. Setia Tritunggal	60.527.184	-
PT. Menjangan	58.293.159	-
PT. Quantum IND	55.200.000	-
PT. Satya Samitra	52.008.102	-
PT. Avesta Continental	48.750.900	-
Lab M	44.638.713	-
Citotest	43.959.862	-
PT. Taruna Perkasa	43.714.000	-
PT. Kemasindo Madya	43.422.940	-
PT. Waris Farma	-	120.053.050
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 40 juta)	503.585.919	771.861.179
Jumlah	3.547.624.597	1.190.638.190

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Jatuh Tempo:		
Kurang dari 30 hari	2.891.039.259	1.073.052.610
31 – 60 hari	578.791.537	104.313.200
Lebih dari 60 hari	77.793.801	13.272.380
Jumlah	3.547.624.597	1.190.638.190

Rincian utang saha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Dolar Amerika Serikat	2.137.534.978	466.277.730
Rupiah	1.231.761.281	655.788.706
Poundsterling Inggris	111.639.987	68.571.754
Euro	66.688.351	-
Jumlah	3.547.624.597	1.190.638.190

Utang usaha merupakan utang yang terjadi dalam transaksi normal bisnis Perusahaan, tidak ada jaminan dan tidak dikenakan bunga.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	592.428.674	2.203.956.918
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan	-	8.215.235
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	118.379.300	1.248.956.355
Pasal 22	29.481.801	-
Pasal 23	113.487.490	122.108.072
Pasal 25	171.360.966	171.360.966
Pasal 4 (2)	65.309.470	46.482.000
Jumlah	1.090.447.701	3.801.079.546

b. Perhitungan Fiskal

Manfaat (beban) pajak penghasilan perusahaan terdiri dari:

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Pajak kini	(661.373.750)	(1.132.722.000)
Pajak tangguhan	64.482.977	(31.551.308)
Bersih	(596.890.773)	(1.164.273.308)

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Laba sebelum pajak penghasilan	2.161.207.641	4.572.798.652
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(555.031.512)	(441.716.848)
Imbalan pasca-kerja	1.170.000.000	1.027.258.850
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(81.225.600)	-
Angsuran sewa pembiayaan	(581.376.636)	(1.589.870.902)
Bunga sewa pembiayaan	35.083.233	163.634.402
Penyusutan aset sewa pembiayaan	270.482.422	714.489.268
Jumlah beda temporer	257.931.907	(126.205.230)
Beda tetap:		
Representasi dan jamuan	233.471.553	108.721.137
Pendapatan bunga	(7.115.932)	(24.425.838)
Jumlah beda tetap	226.355.621	84.295.299
Taksiran penghasilan kena pajak	2.645.495.169	4.530.888.721
Tarif pajak 25%	661.373.750	1.132.722.000

13. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Bonus	-	696.746.828
THR, uang kesehatan karyawan	3.098.322.051	-
Jumlah	3.098.322.051	696.746.828

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Mellyani Noor Shandra S.H. No. 63 tanggal 12 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan biaya bunga sebesar 10,5% dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017. Pembayaran angsuran pokok dan bunga setiap tanggal 26 dimulai bulan Januari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik perusahaan seluas 3,4 hektar yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut.

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Jumlah pokok utang bank	28.290.600.146	11.314.878.494
Dikurangi bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.464.155.116	4.827.656.200
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	24.826.445.030	6.487.222.294

15. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Dalam satu tahun	1.368.763.200	1.933.593.200
Antara satu dan dua tahun	1.955.478.608	1.000.092.100
	3.324.241.808	2.933.685.300
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	167.414.736	181.811.748
Nilai kini sewa	3.156.827.072	2.751.873.552
Dikurangi: Bagian jangka pendek	1.268.990.951	1.779.322.848
Bagian jangka panjang	1.887.836.121	972.550.704

Utang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dalam Rupiah atas kendaraan dengan Mitsui Leasing Capital Indonesia, Bank Jasa Jakarta dan PT BCA Finance untuk jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 31 Desember
Dalam satu tahun	375.775.074	987.182.403
Antara satu dan dua tahun	-	-
	375.775.074	987.182.403
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	7.180.499	37.211.192
Nilai kini sewa	368.594.575	949.971.211
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	368.594.575	949.971.211
Bagian jangka panjang	-	-

Utang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya masing masing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	Ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah saham persentase kepemilikan	Jumlah
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Rani Tjandra	61.740.000	11,54	6.174.000.000
Masyarakat	123.480.026	23,08	12.348.002.600
JUMLAH	535.080.000	100,00	53.508.000.000

Tambahan modal disetor - Bersih sebesar Rp 2.065.078.501 terdiri dari agio saham sebesar Rp 3.616.000.000 dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.550.921.499.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

18. LABA PER SAHAM

Pada tahun 2013 dan 2012, laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.564.316.868 dan Rp 3.408.525.344. Jumlah rata-rata saham tertimbang yang beredar untuk 2013 dan 2012 adalah 535.080.000 saham.

19. PENJUALAN BERSIH

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Penjualan Lokal		
Pihak Ketiga		
Produk farmasi dan jasa maklon	78.162.739.431	85.648.643.034
Produk alat kesehatan	4.093.694.179	2.950.517.338
	82.256.433.610	88.599.160.372
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	65.394.360	406.900.929
Jumlah Penjualan Bersih	82.321.827.970	89.006.061.301

Perusahaan melakukan transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah penjualannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebagai berikut:

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Pihak Ketiga		
PT Antarmitra Sembada	20.202.294.091	23.145.208.986
PT Sawah Besar Farma	17.178.286.197	19.235.791.210
Jumlah	37.380.580.288	42.381.000.196

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Bahan baku		
Awal periode	6.165.744.995	4.794.805.839
Pembelian	9.067.659.544	13.150.818.507
Tersedia untuk digunakan	15.233.404.539	17.945.624.346
Akhir periode	(9.741.681.342)	(6.050.178.599)
Bahan baku yang digunakan	5.491.723.197	11.895.445.747
Upah buruh langsung	727.343.498	1.582.281.627
Beban pabrikasi	13.609.704.644	14.893.599.269
Jumlah Beban Produksi	19.828.771.339	28.371.326.643
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	-	5.784.973.647
Akhir periode	(6.409.371.963)	(3.060.970.604)
Beban Pokok Produksi	13.419.399.376	31.095.329.686
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	13.628.144.659	15.475.008.378
Pembelian – Pihak ketiga	2.283.788.342	1.817.852.598
Akhir periode	(3.258.003.735)	(17.283.017.860)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	26.073.328.642	31.105.172.802

Pada tahun 2013 dan 2012, pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan pada masing-masing tahun tersebut adalah nihil.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

21. BEBAN USAHA

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Beban penjualan		
Konsultan pemasaran	21.535.275.000	-
Iklan dan promosi	256.173.834	16.456.765.010
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.939.611.372	10.196.592.609
Riset Pemasaran	-	1.362.980.000
Perjalanan dinas	1.255.219.300	1.485.613.689
Perbaikan dan pemeliharaan	153.939.028	653.638.551
Penyusutan	798.622.118	501.174.962
Transportasi	1.024.075.230	758.107.607
Pengiriman barang	456.554.175	408.854.660
Telpon, air dan listrik	300.830.443	289.680.621
Alat tulis kantor	150.861.032	226.364.261
Sewa	715.540.000	-
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 50 juta)	4.717.062.682	7.556.186.477
	44.303.764.214	39.895.958.447

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama di bidang pemasaran dengan PT. Tirtamas Jaya Sakti, kerjasama ini menyangkut tentang konsultasi di bidang pemasaran.

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.460.677.506	5.446.892.351
Perbaikan dan pemeliharaan	455.235.745	1.708.489.527
Alat tulis kantor	282.318.435	865.116.943
Penyusutan	764.611.707	696.044.120
Asuransi	654.839.596	622.756.735
Jasa profesional	71.380.000	314.260.000
Sewa	300.000.000	303.000.000
Telepon, air dan listrik	141.722.258	148.683.594
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 70 juta)	1.540.825.776	3.337.887.418
	9.671.611.023	13.443.130.688
Jumlah Beban Usaha	53.975.375.237	53.339.089.135

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. BEBAN PINJAMAN DAN PEMBIAYAAN

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Pinjaman bank	450.314.240	488.255.314
Sewa pembiayaan	35.083.233	163.634.402
Kredit kendaraan bermotor	124.263.420	-
Jumlah	609.660.893	651.889.716

23. BEBAN PABRIKASI

	2013 30 Juni	2012 30 Juni
Bahan kemasan yang digunakan	2.570.412.611	5.083.275.150
Gaji staff produksi	3.332.030.037	3.373.422.832
Penyusutan	1.791.318.730	1.592.044.218
Riset dan pengembangan	182.446.064	1.112.309.219
Telepon, air dan listrik	609.783.249	1.027.803.489
Bahan bakar dan pelumas	72.057.200	234.600.000
Perlengkapan dan suku cadang pabrik	203.336.150	239.998.602
Perbaikan dan pemeliharaan	137.806.423	144.727.558
Transportasi	155.322.700	110.291.000
Lain-lain (Saldo di bawah Rp 60 juta)	4.555.191.480	1.975.127.201
Jumlah Beban Pabrikasi	13.609.704.644	14.893.599.269

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Sifat pihak - pihak berelasi adalah adanya pemegang saham, komisaris dan direksi yang sama dengan Perusahaan.

- a. Ir. Sakri Kosasih merupakan pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- b. Rani Tjandra merupakan pemegang saham dan komisaris Perusahaan.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jl. Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional pada tahun 2013 dan 2012 sebesar Rp 600.000.000 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi. Hutang ini disajikan sebagai bagian dari akun Hutang lain-lain pada laporan posisi keuangan. Tidak ada utang sewa ini yang timbul dari transaksi ini.
- b. Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra, memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa jaminan pribadi dari Ir. Sarkri Kosasih, dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2013

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	78.228.133.791	4.093.694.179	82.321.827.970
Beban pokok penjualan	(23.713.732.296)	(2.359.596.346)	(26.073.328.642)
Beban usaha	(53.324.111.346)	(651.263.891)	(53.975.375.237)
Laba dari usaha	<u>1.190.290.149</u>	<u>1.082.833.942</u>	<u>2.273.124.091</u>
Beban pinjaman dan pembiayaan			(609.660.893)
Pendapatan bunga			7.115.932
Penghasilan lain-lain – Bersih			<u>490.628.511</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			2.161.207.641
Beban pajak penghasilan			<u>596.890.773</u>
Laba periode berjalan			<u><u>1.564.316.868</u></u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	157.392.885.657	1.330.421.113	158.723.306.770
Jumlah liabilitas	<u>69.026.758.516</u>	<u>426.758.507</u>	<u><u>69.453.517.023</u></u>
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran Modal	13.827.039.348	-	13.827.039.348
Penyusutan	3.354.552.555	-	3.354.552.555
Amortisasi	3.876.888	-	3.876.888

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30 Juni 2012

	Produksi Farmasi dan Jasa Maklon	Produk alat Kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	86.055.543.963	2.950.517.338	89.006.061.301
Beban pokok penjualan	(29.318.595.477)	(1.786.577.325)	(31.105.172.802)
Beban usaha	(52.705.373.096)	(633.716.039)	(53.339.089.135)
Laba dari usaha	<u>4.031.575.390</u>	<u>530.223.974</u>	<u>4.561.799.364</u>
Beban pinjaman dan pembiayaan			(651.889.716)
Pendapatan bunga			24.425.838
Penghasilan lain-lain – Bersih			<u>638.463.166</u>
Laba sebelum pajak penghasilan			4.572.798.652
Beban pajak penghasilan			<u>(1.164.273.308)</u>
Laba periode berjalan			<u><u>3.408.525.344</u></u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	119.633.589.167	2.207.991.955	<u>121.841.581.122</u>
Jumlah liabilitas	<u>35.599.912.047</u>	<u>435.892.216</u>	<u><u>36.035.804.263</u></u>
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran Modal	3.564.365.248	-	3.564.365.248
Penyusutan	2.789.263.300	-	2.789.263.300
Amortisasi	1.452.606	-	1.452.606

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 66% dan 70 % dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

26. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan fleksibilitas.

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan. Yang dimaksud dengan risiko pasar adalah nilai tukar.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Perusahaan selalu menjaga likuiditas melalui pemantauan yang ketat atas kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dan kolektivitas piutang agar tidak terjadi gagal bayar.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

26. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

f. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, utang sewa pembiayaan, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp 139.473 juta dan Rp 113.743 juta, dan rasio *gear* adalah sebesar 36% dan 23%.

Untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

PT. PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, sebagai berikut:

			2013			2012
			30 Juni			31 Desember
			Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen
			asing	Rupiah	asing	Rupiah
Aset						
Kas dan Setara Kas	US\$	44.806,91	444.887.809	61.708	596.721.002	
	GBP	-	-	1.570	24.458.810	
Jumlah Aset Moneter			444.887.809			621.179.812
Liabilitas						
Hutang Usaha	US\$	215.282	2.137.534.978	48.219	466.277.730	
	GBP	7.364,55	111.639.987	4.402	68.571.754	
	EUR	5.138,88	66.688.351		-	
Jumlah Liabilitas Moneter			2.315.863.316			534.849.484
Aset / Liabilitas Moneter - Bersih			1.870.975.507			86.330.328

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh dewan direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2013.